

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai metode penelitian dan prosedur pelaksanaan penelitian yang meliputi desain dan metode penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji kredibilitas data.

3.1 Desain dan Metode Penelitian

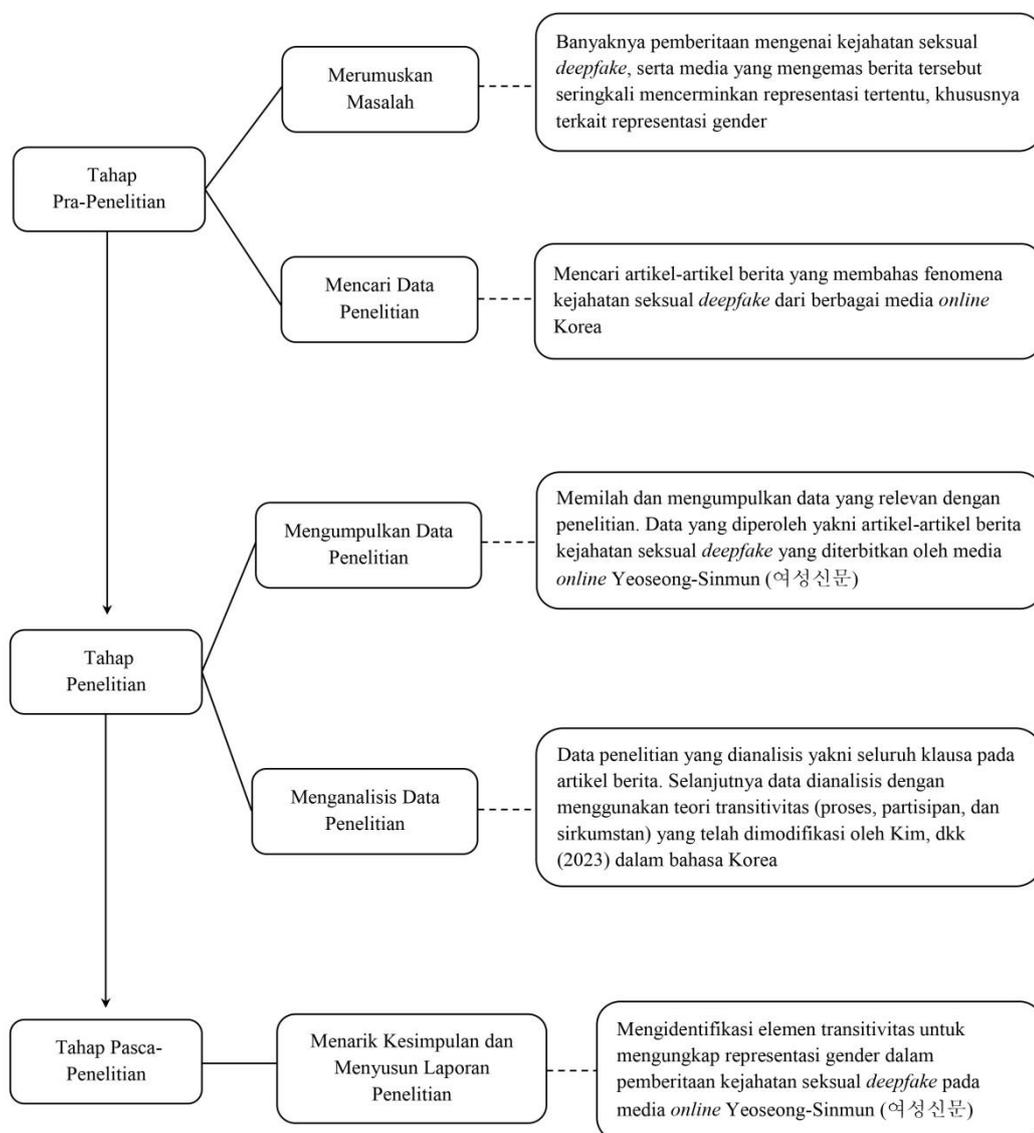
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif-interpretif, yang berfokus pada bagaimana representasi gender diperlihatkan dalam pemberitaan kejahatan seksual *deepfake* pada media *online* Yeoseong-Sinmun (여성신문). Penelitian ini menggunakan teori transitivitas sebagai landasan analisis untuk mengkaji bagaimana bahasa digunakan untuk merepresentasikan gender dalam wacana berita.

Metode penelitian kualitatif deskriptif-interpretif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami makna-makna yang tersembunyi di balik struktur bahasa yang digunakan dalam teks berita, khususnya terkait representasi gender. Metode penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan bagaimana gender direpresentasikan melalui elemen-elemen transitivitas seperti proses, partisipan, dan sirkumstan, tetapi juga menafsirkan makna sosial dan ideologi yang terkandung di dalamnya. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengkategorikan serta menganalisis isi teks sesuai dengan kriteria tertentu (Bungin, 2017, dalam Mukhlis, dkk., 2020). Selain itu, metode penelitian kualitatif menghasilkan data berupa tulisan deskriptif dari peristiwa yang diamati (Fismatika, 2019).

Dalam desain penelitian, terdapat tiga tahapan pelaksanaan penelitian, yaitu tahap pra-penelitian, tahap penelitian, dan tahap pasca-penelitian. Tahap pra-penelitian mencakup perumusan masalah dan pencarian data penelitian. Pada tahap penelitian, dilakukan pengumpulan data penelitian dan analisis terhadap teks artikel berita menggunakan teori transitivitas untuk mengidentifikasi bagaimana

representasi gender dikonstruksikan dalam pemberitaan. Tahap pasca-penelitian mencakup penarikan kesimpulan dan penyusunan laporan penelitian. Dengan mengikuti tahapan ini, penelitian dapat berjalan secara sistematis dan menghasilkan analisis yang komprehensif mengenai representasi gender dalam pemberitaan kejahatan seksual *deepfake*. Berikut adalah bagan 3.1 mengenai desain penelitian.

Bagan 3.1 Desain Penelitian



1) Tahap Pra-penelitian

Pada tahap pra-penelitian, hal yang dilakukan adalah merumuskan masalah dan mencari data penelitian. Proses perumusan masalah berdasarkan fenomena yang sedang marak terjadi. Pada penelitian kali ini, fenomena yang diteliti terkait pemberitaan kejahatan seksual *deepfake*. Rumusan masalah penelitian berupa mengidentifikasi elemen transitivitas untuk mengungkap representasi gender pada teks artikel berita. Setelah proses perumusan masalah, dilakukan pencarian data yang relevan dengan penelitian melalui berbagai sumber, yaitu mencari artikel-artikel berita yang membahas fenomena kejahatan seksual *deepfake* dari berbagai media *online* Korea.

2) Tahap Penelitian

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang telah dicari sebelumnya melalui berbagai sumber berupa artikel-artikel berita terkait kejahatan seksual *deepfake* pada media *online* Yeoseong-sinmun (여성신문). Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang bagaimana media melakukan konstruksi terkait gender dalam pemberitaan kejahatan seksual *deepfake*. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data untuk mengidentifikasi elemen transitivitas yang muncul dalam pemberitaan. Dalam proses analisis, memperhatikan bagaimana media mengemas dan menyusun unsur-unsur bahasa dalam teks artikel berita untuk menggambarkan cara media membentuk jenis proses dalam berita, partisipan yang terlibat, serta sirkumstan yang digambarkan dalam pemberitaan. Analisis ini akan melihat bagaimana perbedaan peran gender, tercermin dalam representasi tersebut.

3) Tahap Pasca-penelitian

Setelah seluruh data dianalisis, peneliti mendeskripsikan dan menarik kesimpulan dari hasil analisis berupa bagaimana gender direpresentasikan dalam pemberitaan kejahatan seksual *deepfake* pada media *online*

Yeoseong-Sinmun (여성신문). Langkah yang dilakukan selanjutnya adalah peneliti menyusun laporan penelitian.

3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah klausa yang terdapat dalam wacana terkait pemberitaan kejahatan seksual *deepfake* untuk mengidentifikasi elemen transitivitas yang muncul dalam pemberitaan terkait representasi gender. Data penelitian yang digunakan berupa seluruh klausa dalam wacana untuk mengidentifikasi jenis proses, partisipan, dan sirkumstan yang terkandung di dalam teks artikel berita. Setelah seluruh klausa dianalisis, dipilih klausa yang mengandung representasi gender serta fokus utama diarahkan pada bagaimana jenis proses, partisipan, dan sirkumstan memberikan makna terkait representasi gender yang muncul dalam pemberitaan kejahatan seksual *deepfake*.

Sumber data penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu sumber data utama dan sumber data sekunder. Sumber data utama yakni berupa artikel-artikel berita terkait kejahatan seksual *deepfake* yang diterbitkan pada media *online* Yeoseong-Sinmun (여성신문). Jumlah artikel berita yang diperoleh sebanyak 64 artikel berita dalam rentang waktu September hingga Oktober 2024 saat pemberitaan kejahatan seksual *deepfake* sedang meningkat.

Yeoseong-Sinmun (여성신문) merupakan media pertama di Korea Selatan yang menyampaikan informasi melalui kaca mata dan sudut pandang perempuan, perspektif feminisme, dan kesetaraan gender. Yeoseong-Sinmun pertama kali didirikan pada tahun 1988. Edisi pertama diterbitkan pada Desember 2018 yang bertujuan untuk mewakili perempuan Korea Selatan dari sudut pandang perempuan (Yeoseong-Sinmun, <https://www.womennews.co.kr/com/com-1.html>). Fenomena kejahatan seksual *deepfake* semakin meningkat dan hampir 90% korbannya merupakan perempuan. Hal ini menjadi peluang bagi media *online* Yeoseong-Sinmun untuk turut menyajikan berita-berita terkini terkait isu tersebut, khususnya melalui sudut

pandang perempuan. Selain itu, media *online* Yeoseong-Sinmun juga berperan sebagai *platform* bagi suara perempuan yang seringkali terabaikan dalam diskusi publik, memberikan ruang bagi mereka untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka tentang berbagai masalah yang dihadapi. Selanjutnya, sumber data sekunder yang digunakan berupa kajian literatur, seperti artikel ilmiah, buku, dan kajian lainnya mengenai transktivitas, representasi gender, media *online*, berita, serta kejahatan seksual *deepfake*. Penggunaan kajian literatur membantu dalam memberikan konteks dan pengetahuan yang lebih luas mengenai isu yang diteliti dan mendukung analisis. Berikut adalah tabel 3.1 mengenai sumber data penelitian.

Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian

1	<p>“딥페이크 성범죄는 ‘남성 문화’의 문제... ‘포괄적 성교육’ 필요하다” (“Kejahatan Seksual <i>Deepfake</i> adalah Masalah ‘Budaya Laki-laki’... Pendidikan Seks yang Komprehensif Diperlukan”)</p>	
	Tanggal Penerbitan	4 September 2024
	Penulis	김세원 기자 (Reporter, Kim Se-won)
	Sumber	https://www.womennews.co.kr/news/articleView.html?idxno=251670
2	<p>“여성 혐오 딥페이크 뒤엎자!”... 여성들 다시 거리로 나섰다 (“Mari Hancurkan <i>Deepfake</i> yang Membenci Perempuan!”... Para Perempuan Kembali Turun ke Jalan)</p>	
	Tanggal Penerbitan	6 September 2024
	Penulis	신다인 기자 (Reporter, Shin Da-in)
	Sumber	https://www.womennews.co.kr/news/articleView.html?idxno=251809
3	<p>다시 헤화역 뒤덮은 분노의 목소리... “딥페이크 성범죄 가담자</p>	

	<p>모조리 처벌하라” (Suara Kemarahan Kembali Mengguncang Stasiun Hyehwa... “Hukum Semua Pelaku Kejahatan Seksual <i>Deepfake</i>”)</p>	
	Tanggal Penerbitan	21 September 2024
	Penulis	김세원 기자 (Reporter, Kim Se-won)
	Sumber	https://www.womennews.co.kr/news/articleView.html?idxno=252279
4	<p>여성계 “딥페이크 처벌법, ‘알면서’ 문구 삭제 환영...디지털성폭력 입법 과제는 산적” (Komunitas Perempuan: “Penghapusan Frasa ‘Dengan Sengaja’ dalam Undang-Undang Hukuman <i>Deepfake</i> Disambut Positif... Tantangan Legislasi Kekerasan Seksual Digital Masih Banyak”)</p>	
	Tanggal Penerbitan	27 September 2024
	Penulis	김세원 기자 (Reporter, Kim Se-won)
	Sumber	https://www.womennews.co.kr/news/articleView.html?idxno=252553
5	<p>‘OO 대학교방’ 넘치는데 교육부 뭐하나... “대학은 딥페이크 성범죄 발생하는 하나의 플랫폼” (‘Grup Universitas OO’ Marak, Tapi Apa yang Dilakukan Kementerian Pendidikan... “Universitas Menjadi Salah Satu <i>Platform</i> Terjadinya Kejahatan Seksual <i>Deepfake</i>”)</p>	
	Tanggal Penerbitan	18 Oktober 2024
	Penulis	신다인 기자 (Reporter, Shin Da-in)
	Sumber	https://www.womennews.co.kr/news/articleView.html?idxno=253310

Sumber data penelitian terdiri dari 5 artikel berita yang diambil dari media *online* Yeoseong-Sinmun (여성신문). Pemilihan kelima artikel berita ini dilakukan karena isi artikel relevan dengan fokus penelitian, yaitu membahas kejahatan seksual *deepfake* dan berkaitan dengan gender. Artikel-artikel tersebut mencakup berbagai aspek penting, seperti dampak kejahatan seksual *deepfake* pada perempuan, respons hukum, dan langkah-langkah perjuangan dalam memberantas kejahatan seksual *deepfake*. Selanjutnya rentang waktu publikasi artikel yang dipilih antara September hingga Oktober 2024. Rentang waktu September hingga Oktober 2024 dianggap signifikan karena mencakup momen ketika perhatian media terhadap isu kejahatan seksual *deepfake* sedang meningkat. Dengan mempertimbangkan keberagaman sudut pandang yang diangkat oleh artikel-artikel tersebut, data ini diharapkan dapat memberikan landasan untuk analisis representasi gender dalam pemberitaan media *online*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi dipilih karena relevan dan mampu untuk menggali informasi dari sumber tertulis yang ada, salah satunya adalah artikel berita dalam media *online*. Peneliti memilih artikel berdasarkan kriteria tertentu, seperti tanggal penerbitan, topik yang dibahas, dan kesesuaiannya dengan fokus penelitian terkait representasi gender. Dengan menggunakan studi dokumentasi dapat memberikan keuntungan dalam hal keterjangkauan sumber data, karena artikel berita yang relevan sudah tersedia dan dapat diakses dengan mudah.

Langkah-langkah teknik pengumpulan data studi dokumentasi dimulai dengan menentukan sumber data yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti memilih media *online* Yeoseong-sinmun (여성신문) sebagai sumber data utama yang menerbitkan berita terkait dengan kejahatan seksual *deepfake*. Langkah selanjutnya adalah pemilihan artikel berita yang relevan dengan topik penelitian. Setelah artikel berita dipilih, langkah berikutnya adalah mengumpulkan artikel-artikel berita yang relevan dengan topik penelitian dan memenuhi kriteria yang

telah ditentukan. Selanjutnya peneliti akan membaca, mencatat, dan mengkategorikan klausa-klausa yang berkaitan dengan gender yang ada pada artikel berita untuk dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan analisis transitivitas. Langkah terakhir adalah studi literasi. Tahap studi literasi dalam penelitian merujuk pada proses mengumpulkan, membaca, dan menganalisis referensi, literatur atau sumber-sumber yang sesuai dengan topik penelitian. Referensi pada penelitian ini berupa jurnal ilmiah, buku, artikel berita, *website online*, dan lain sebagainya mengenai teori transitivitas, representasi gender, dan lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan analisis data penelitian berdasarkan tahapan analisis data model interaktif yang dijabarkan oleh Miles & Huberman (1994, dalam Krisdianti & Nugraha, 2021). Analisis data model interaktif merupakan teknik analisis data yang umum digunakan dan bersifat sederhana. Tahapan analisis data ini dimulai dengan reduksi data, penyajian data, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Tahap reduksi data bertujuan untuk memilah dan merangkum data yang sesuai dengan topik penelitian. Pada tahap ini, peneliti mencari dan membaca artikel-artikel berita dari media *online* Yeoseong-sinmun (여성신문) yang membahas mengenai kasus kejahatan seksual *deepfake*. Selanjutnya dilakukan reduksi data dengan cara menyaring artikel-artikel berita berdasarkan tanggal penerbitan terbaru dan isi berita yang relevan dengan topik penelitian.

2. Penyajian data

Data yang telah direduksi, dianalisis dan dijabarkan hasil analisisnya secara sistematis yang diperoleh dari data dan sumber data penelitian. Seluruh klausa pada artikel berita dianalisis melalui penggunaan analisis transitivitas untuk mengungkap adanya representasi

gender yang tersembunyi pada wacana. Pada analisis transitivitas dilakukan analisis terkait jenis proses, partisipan yang terlibat dalam proses, dan sirkumstan yang melatarbelakangi proses. Dengan demikian, melalui penelitian ini terlihat bagaimana representasi gender dari perspektif bahasa yang terdapat pada artikel-artikel berita mengenai kejahatan seksual *deepfake* pada media *online* Yeoseong-sinmun (여성신문). Berikut adalah contoh analisis data dengan menggunakan analisis transitivitas yang diadaptasi dari buku ‘Korean Grammar: A Systemic Functional’ oleh Kim Mira, dkk.

Tabel 3.2 Tabel Analisis Transitivitas

[B1-K1] → Kode data

Klausa pada Wacana Berita				
Frasa	Frasa	Frasa	Frasa	Frasa
Terjemahan	Terjemahan	Terjemahan	Terjemahan	Terjemahan
Cir	P0/P1	P1/P2	P3	Process

Keterangan:

- B1 : Berita 1
 K1 : Klausa 1
 Cir : Circumstance
 P0 : Partisipan 0
 P1 : Partisipan 1
 P2 : Partisipan 2
 P3 : Partisipan 3

Berbeda dengan tabel analisis yang ada pada buku ‘Korean Grammar: A Systemic Functional’ oleh Kim Mira, dkk., peneliti menyederhanakan tabel analisis untuk penelitian ini. Hal ini dilakukan karena format tabel analisis dalam buku tersebut dirasa terlalu kompleks

dan memiliki terlalu banyak unsur yang perlu dianalisis secara rinci, seperti TM, *stem*, *suffix*, dan lain sebagainya. Penyederhanaan ini bertujuan untuk mempermudah proses analisis tanpa mengurangi esensi dari teori transitivitas yang digunakan.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahapan penarikan kesimpulan, peneliti merangkum temuan dari hasil analisis data dan menghubungkannya dengan rumusan masalah serta kerangka berpikir yang digunakan. Proses ini dimulai dengan menyusun elemen transitivitas untuk mengungkap representasi gender yang terlihat dalam wacana pada pemberitaan mengenai kejahatan seksual *deepfake*. Selanjutnya, kesimpulan ditarik berdasarkan bagaimana teori analisis transitivitas membantu dalam menjelaskan representasi gender yang tercermin dalam wacana berita.

3.5 Uji Kredibilitas Data Penelitian

Uji kredibilitas data bertujuan untuk memastikan data dan temuan hasil data yang diperoleh dapat dipercaya dan akurat. Pada penelitian kali ini, uji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data digunakan untuk mengkaji peristiwa atau fenomena melalui perspektif dan sudut pandang yang berbeda (Denkin, dalam Susanto, 2023). Triangulasi data dikategorikan menjadi empat bagian, yaitu triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti, triangulasi sumber, dan triangulasi teori (Denkin, dalam Susanto, 2023).

Salah satu bentuk triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah triangulasi antar-peneliti, yaitu dengan melibatkan kolaborasi beberapa pihak dalam proses analisis data. Teknik ini dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan mengenai informasi yang digali dari data penelitian. Pada teknik ini perlu diperhatikan pengalaman dan pandangan peneliti agar tidak menimbulkan bias baru dan merugikan penelitian (Susanto, 2023). Peneliti melakukan perbandingan analisis data dengan dosen di bidang terkait, yaitu ibu Ashanti

Widyana, S.Hum., M.A. untuk meminimalkan resiko hasil yang subjektif dan meningkatkan kredibilitas hasil analisis data. Hasil perbandingan analisis data antara peneliti dengan dosen di bidang terkait menunjukkan tingkat kesamaan analisis sekitar 90%, yang mencakup proses identifikasi jenis proses, partisipan, dan sirkumstan dalam seluruh klausa pada teks artikel berita. Tingginya tingkat kesamaan ini menjadi salah satu indikator bahwa hasil analisis data dalam penelitian ini memiliki kredibilitas yang kuat.